Seroja Husada
Jurnal Kesehatan Masyarakat
(2025), 2 (4): 110-124

PENGARUH PEMBERIAN KAPSUL IKAN GABUS TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA POST SC DI RUMAH SAKIT MEDIKA INSANI

Maita Sari[1], Winarni[2]
[1),2)]Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Imu Kesehatan
Universitas Aisyiyah Surakarta

SUBMISSION TRACK
Submitted : 17 August 2025
Accepted : 26 August 2025
Published : 27 August 2025

KEYWORDS
Luka Post SC, Kapsul Ikan Gabus

Post SC Wounds, Snakehead Fish Capsules

CORRESPONDENCE
Phone: -

E-mail: maitasari.students@aiska-university.ac.id

A B S T R A C T

Latar Belakang: Persalinan SC memiliki risiko komplikasi ibu berupa endometriosis, perdarahan, infeksi saluran kemih, tromboemboli, infeksi luka dan luka terbuka. Resiko infeksi pada persalinan sesar lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan normal, cukup banyak ibu yang datang ke rumah sakit beberapa hari setelah operasi dengan demam dan nyeri ditempat sayatan, sekitar 25-50%. Kapsul ikan membantu penyembuhan luka post sc karena mengandung protein dan zinc yang membantu proses penyembuhan luka dengan menjaga stabilitas sel, angiogenesis dan pembentukan jaringan parut. Asamamino pada kapsul ikan gabus merupakan sumber esensial bagi sintesis kolagen yang berperan dalam proses penyembuhan luka melalui berbagai mekanisme yang meningkatkan kontraksi luka dan fase fibroplastik pada penyembuhan luka. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh kapsul ikan gabus terhadap penyembuhan luka post SC. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu dengan rancangan penelitian *non equivalent control group.* Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden dengan menggunakan uji statistik Mann-Withney. **Hasil :** Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Mann-Whitney, diperoleh hasil nilai *p value* 0,03 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh kapsul ikan gabus terhadap penyembuhan luka post SC. **Kesimpulan :** Terdapat pengaruh kapsul ikan gabus terhadap penyembuhan luka post SC

Background: Cesarean delivery carries a risk of maternal complications, including endometriosis, bleeding, urinary tract infections, thromboembolism, wound infections, and open wounds. The risk of infection is higher in cesarean deliveries than in vaginal deliveries. A significant number of mothers present to the hospital several days after surgery with fever and pain at the incision site, approximately 25-50%. Fish capsules help post-cesarean wound healing because they contain protein containing moderate amounts of zinc. Zinc aids the wound healing process by maintaining cell stability, angiogenesis, and scar tissue formation. The amino acids in snakehead fish capsules are an essential source for collagen synthesis, which plays a role in the wound healing process through various mechanisms that increase wound contraction and the fibroplastic phase of wound healing. **Objective:** To determine the effect of snakehead fish capsules on post-cesarean wound healing. **Method:** This study used a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The sample size was 40 respondents, using the Mann-Whitney statistical test. **Results:** Based on the results of data analysis using the Mann-Whitney test, the p-value obtained was 0.03 < 0.05, which means that there is an effect of snakehead fish capsules on post-SC wound healing. **Conclusion:** There is an effect of snakehead fish capsules on post-SC wound healing.

2024 All right reserved This is an open-access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Persalinan metode sectio caesarea (SC) merupakan tindakan bedah yang membantu kelahiran janin melalui sayatan pada dinding perut dan rahim, hanya dilakukan pada kondisi medis darurat seperti plasenta previa, malpresentasi atau letak abnormal pada janin, dan indikasi lain yang mencelakakan nyawa ibu atau janin. Persalinan SC memiliki risiko komplikasi ibu berupa perdarahan, infeksi saluran kemih, tromboemboli, infeksi luka dan luka terbuka. Resiko infeksi pada persalinan sesar lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan normal, cukup banyak ibu yang datang ke rumah sakit beberapa hari setelah operasi dengan demam dan nyeri di tempat sayatan, sekitar 25-50%. Komplikasi infeksi pasca operasi SC merupakan masalah yang cukup serius dan penyebab paling umum morbiditas pasca operasi, jika tidak segera ditangani dapat membahayakan ibu dan anak bahkan menyebabkan kematian (Zuiatna et al, 2021) .

Data register Rumah Sakit Medika Insani tahun di Lampung Utara menyebutkan setiap tahunnya jumlah pasien lahir dengan operasi caesar selalu jauh lebih tinggi dari persalinan normal. Tahun 2024 dari total jumlah persalinan yaitu 1.177, sebanyak 942 orang bersalin melalui SC dan dari 942 ibu dengan persalinan SC sebanyak 15 pasien post sc mengalami menyembuhan luka yang buruk, dan sebanyak 5 pasien tersebut harus di lakukan perbaikan luka dengan cara di jahit ulang kembali di ruang operasi. Hal ini tentu saja menyebabkan kerugian bagi pasien dan rumah sakit.

Penyembuhan luka operasi caesar selain dengan minum obat, pola makan juga sangat penting, seperti makan ikan gabus. Ikan gabus mengandung vitamin dan albumin yang dapat meningkatkan kadar albumin tubuh sehingga kembali normal, oleh karena itu ibu pasca operasi caesar sangat disaran untuk mengkonsumsi ikan gabus baik dalam bentuk makanan ataupun ekstra berbentuk kapsul. Selain mengandung protein, ikan gabus mengandung zinc dalam jumlah yang cukup sedang. Zinc membantu proses penyembuhan luka dengan menjaga stabilitas sel, angiogenesis dan pembentukan jaringan parut. Selain itu, keberadaan asamamino terutama *arginine, glycine* dan asam arachidonat merupakan sumber esensial bagi sintesis kolagen.

Kolagen berperan dalam proses penyembuhan luka melalui berbagai mekanisme. Ada 2 jenis yaitu kolagen tipe I dan tipe II, keduanya akan meningkatkan kontraksi luka danfase fibroplastik pada penyembuhan luka. Selain itu sekarang juga sudah tersedia ikan gabus dalam bentuk ekstrak atau yang biasa di sebut kapsul ekstrak gabus, sehingga lebih memudahkan ibu-ibu pasca bersalin SC untuk mengkonsumsinya.

Pada tahun 2025 di Rumah sakit Medika insani melalui data register disebutkan pada bulan maret dari 76 pasien sc terdapat 4 kasus *wound dehiscence* atau penyembuhan luka operasi yang buruk ini menyebabkan ibu harus dirawat kembali di rumah sakit untuk perawatan luka yang infeksi. Faktor penyebab utama disebutkan bahwa ibu post SC yang kurang mendapatkan asupan protein yang tinggi, ibu hanya mengkonsumsi sayur bening selama masa pemulihan pasca operasi sesar. Selama masa perawatan ibu tidak hanya mendapatkan terapi obat oleh dokter tetapi ibu juga di anjurkan komsumsi makanan tinggi protein salah satunya ikan gabus dalam bentuk kapsul ataupun makanan. Dalam perkembangan perawatan luka infeksi pada ibu post SC menunjukan adanya penyembuhan luka yang baik sampai ibu dinyatakan boleh pulang. Maka berdasarkan latar belakang yang terjadi tersebut penulis tertarik memilih karya ilmiah dengan judul "Pengaruh Pemberian Kapsul Ikan Gabus Terdahap Penyembuhan Luka Post SC Rumah Sakit Medika Insani"

METODE PENELITIAN

Jenis dan rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan *Quasi eksperimental*. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode *design non-equivalent control group design*. Metode *non-equivalent control group design* adalah sebuah pendeketan dengan kedua kelompok tidak dipilih secara acak setelah maupun sebelum dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Medika Insani Ruang Catelya Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Waktu penelitian dimulai bulan 01 Mei – 31 Mei 2025.

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 40 sampel. Dimana 20 sampel untuk kelompok perlakuan dan 20 sampel untuk kelompok kontrol. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu ibu yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan, antara lain:

1) Rentang usia 20-35 tahun
2) Bersedia menjadi responden dan mengikuti semua prosedur penelitian
3) Luka post SC dalam keadaan normal tanpa infeksi sejak awal
4) Tidak ada alergi terhadap kapsul ikan gabus

Intervensi yang diberikan berupa kapsul ikan gabus dengan dosis 3x500mg dalam 14 hari. Ibu diberikan kapsul sebanyak tiga kali sehari, yaitu pagi, siang, dan malam, selama 2 minggu berturut-turut. Variabel independen adalah pemberian kapsul ikan gabus

dengan dosis 500 mg tiga kali sehari.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyembuhan luka post SC, yang diukur menggunakan skala REEDA. Luka di obseravasi pada hari ke 3, 7 dan 14, pada saat pasien ganti perban dan tahap akhir penilaian luka menggunakan skala REEDA pada hari ke 14 yaitu ssat pelepasan perban luka post SC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	%
20-25	14	35,0
25-30	19	47,5
30-35	7	17,5
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer, 2025.

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi diatas dari 40 responden yang mengikuti penelitian ini mayoritas merupakan ibu dengan usia 25-30 tahun (47,5%).

b. Penyembuhan Luka Responden Kelompok Intervensi

Tabel 4.2 Distribusi Penyembuhan Luka Posc SC yang Mengkonsumsi kapsul Ikan Gabus.

Skala Reeda	Frekuensi	%
Baik	12	60,0
Kurang baik	7	35,0
Buruk	1	5,0
Total	20	100,0

Sumber : Data Primer, 2025.

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi diatas dari 20 responden yang mengkonsumsi kapsul ikan gabus selama 14 hari mayoritas mengalami tingkat penyembuhan yang baik sebanyak 12 responden (60%)

c. Penyembuhan Luka Responden Kelompok Kontrol

Tabel 4.3 Distribusi Penyembuhan Luka Posc SC yang Tidak Mengkonsumsi kapsul Ikan Gabus.

Skala Reeda	Frekuensi	%
Baik	3	15,0
Kurang baik	10	50,0
Buruk	7	35,0
Total	20	100,0

Sumber : Data Sekunder, 2025.

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi diatas dari 40 responden yang tidak mengkonsumsi kapsul ikan gabus pada hari ke 14 mayoritas mengalami tingkat penyembuhan luka kurang baik sebanyak 10 responden (50%)

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.4 Hasil Analisa Uji Mann-Withney

Kelompok	N	Median	*P- value*
Intervensi	20	15,42	0.03
Kontrol	20	25,58	
Jumlah	40		

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil uji Mann Whitney menunjukkan nilai P- value sebesar 0,03 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penyembuhan luka post SC pada kedua kelompok. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian kapsul ikan gabus terhadap penyembuhan luka post SC dapat diterima.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Pada tabel 4.1 menunjukan bahwa responden penelitian ini adalah mayoritas ibu dengan usai produktif yaitu 25-30 tahun. Usia subur pada wanita berlangsung lebih cepat daripada pria. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun (Azka, 2020). Penambahan usia dapat menyebabkan terjadinya gangguan sirkulasi dan koagulopati respons inflamasi yang lebih lambat dan penurunan aktivitas fibroblast (Maharani, 2024).

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh Febrianti (2024) yang menunjukan usia berperan dalam penyembuhan luka post SC. Usia merupakan salah satu faktor menentukkan proses penyembuhan luka. Seiring dengan berjalannya usia, perubahan yang terjadi dikulit yaitu frekuensi penggunaan sel epidermis, respon inflamasi terhadap cidera, persepsi sensoris, proteksi mekanis, dan fungsi barrier kulit. Penuaan dapat mengganggu semua tahap penyembuhan luka karena terjadi perubahan vaskuler yang mengganggu sirkulasi ke daerah luka, penurunan fungsi hati mengganggu sintesis faktor pembekuan, respons inflamasi lambat, pembentukkan antibody dan limfosit menurun, jaringan kolagen kurang lunak, jaringan parut kurang elastis (Pujiana, D. *et al.*, 2022)

Mardiana (2020) dalam penelitiannya menyebutkan adanya pengaruh usia terhadap penyembuhan luka. Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang di lakukan peneliti yaitu mayoritas ibu yang mengalami penyembuhan luka yang buruk adalah pada usia diatas 30 tahun, sebanyak 5 (62,5%) dari 8 responden yang megalami penyembuhan luka buruk. Usia Sangat berpengaruh pada fase penyembuhan luka berhubungan dengan adanya suatu gangguan sirkulasi dan koagulasi sehingga respon inflamasi sangat lambat dan akan mengalami penurunan aktivitas fibroblast (Rakhmawati, 2024).

Usia dapat mengganggu semua tahap penyembuhan luka seperti: perubahan vaskuler menganggu sirkulasi ke daerah luka, penurunan fungsi hati menganggu sintesis faktor pembekuan, respons inflamasi lambat, pembentukan antibody dan limfosit menurun, jaringan kolagen kurang lunak, jaringan parut kurang elastis. Kulit utuh pada dewasa muda yang sehat merupakan suatu barier yang baik terhadap trauma mekanis dan juga infeksi, begitupun yang berlaku pada efisiensi sistem imun, sistem kardiovaskuler dan sistem respirasi yang memungkinkan penyembuhan luka lebih cepat. Seiring dengan bertambahnya usia, perubahan yang terjadi dikulit yaitu frekuensi penggunaan sel epidermis, respon inflamasi terhadap cedera, persepsi sensoris, proteksi mekanis, dan fungsi barier kulit Kecepatan perbaikan sel berlangsung sejalan dengan pertumbuhan atau kematangan usia seseorang, namun selanjutnya proses penuaan dapat menurunkan sistem perbaikan sel sehingga dapat memperlambat proses penyembuhan luka (Tessa, Barlia, 2023).

Asumsi dari peneliti bahwa usia memengaruhi penyembuhan luka karena penuaan menyebabkan perubahan seperti penurunan aliran darah dan fungsi hati, penurunan jumlah kolagen, serta respons imun yang melambat, yang semuanya menghambat proses perbaikan sel dan sintesis faktor pembekuan darah. Hal ini mengakibatkan proses penyembuhan pada orang tua menjadi lebih lama dibandingkan pada anak-anak dan orang dewasa muda.

2. Analisa tingkat penyembuhan luka kelompok intervensi

Berdasarkan tabel 4.2 dari 20 responden yang mengkonsumsi kapsul ikan gabus terdapat 12 responden (60 %) yang mengalami tingkat penyembuhan luka yang baik. Sedangkan responden yang tidak mengkomsi kapsul ikan gabus hanya 3 responden (15%) yang mengalami penyembuhan luka baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengkonsumsi kapsul ikan gabus keadaan luka post sc menjadi lebih baik. Luka dapat dikatakan sembuh jika terbentuknya kontinuitas kulit yang diikuti terciptanya kekuatan jaringan parut. Proses Penyembuhan Luka sendiri terbagi dalam 4 fase, yang setiap fasenya sangat membutuhkan banyak asupan protein dan asam amino guna mempercepat proses penyembuhan luka operasi dan mencegah terjadi nya infeksi luka post SC .

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi nur fajri (2020) pemberian ekstrak ikan gabus 1000mg selama 14 hari dengan pasien yang tidak diberikan kapsul ikan gabus terdapat perbedaan yang signifikan penyembuhan luka post SC dengan p value = 0,001. Selain mengandungprotein ikan gabus mengandung zinc dalam jumlah yang cukup sedang. Zinc membantu proses penyembuhan luka dengan menjaga stabilitas sel, angiogenesis dan pembentukan jaringan parut. Selain itu, keberadaan asamamino yang merupakan sumber esensial bagi sintesis kolagen. Kolagen berperan dalam proses penyembuhan luka. Selain itu kolagen juga bekerja sinergis dengan komponen lain dari matrix ekstraseluler untuk membentukjaringan granulasi yang kemudian akan berkontraksi dan menutup luka. Ikan gabus mengandung banyak asam amino esensial dan non esensial. Protein struktural yang terkandung dalam ikan gabus terutama actin, myosin dan tropomyosin berperan penting dalam kontraksi otot dalam proses penyembuhan luka. Tropomyosin meregulasi fungsi actin sementara actin mengatur fungsi vital selular saat re-epitelisasi termasuk pembelahan sel, sitokinesis dan persinyalan sel, dan menutup luka serta berinteraksi dengan myosin untuk mengatur motilitas sel (Zahra, 2023).

Hasil penelitian Dian Zuitna (2021) menyebutkan bahwa ikan gabus memiliki lebih tinggi protein yang berpeluang mempercepat proses penyembuhan luka. Ikan gabus memiliki protein albumin yang yang lebih tinggi sebanyak 25,2 gram per 100 gram ikan gabus. Kandungan albumin pada ikan gabus lebih banyak 60% dari kandungan plasma dengan 3,3-5,5 gr/dl. Beberapa cara alternatif untuk meningkatkan kadar albumin dalam darah salah satunya pemberian Suplemen Oral tinggi protein berupa pemberian ikan gabus baik dalam bentuk olahan ikan gabus maupun dalam bentuk ekstrak. (Syawalliyah, 2021). Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian ini, pemberian kapsul ekstrak ikan gabus pada ibu post sectio caesarea (SC) berpengaruh terhadap percepatan proses penyembuhan luka. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ikan gabus (Channa striata) mengandung kadar albumin tinggi yang berperan penting dalam perbaikan jaringan dan regenerasi sel. Albumin sebagai komponen utama dalam pembentukan jaringan baru, membantu proses angiogenesis, mempercepat sintesis kolagen, serta mengurangi inflamasi pada area luka.

Hasil penelitian yang dilakukan Wiqodatul Ummah (2022) menyebutkan pada kelompok perlakuan, pemberian ekstrak ikan gabus selama 14 hari mengalami peningkatan penyembuhan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selama proses penyembuhan luka post SC membutuhkan kualitas, nutrisi bergizi, dan kalori yang cukup. Ekstrak ikan gabus mengandung lebih tinggi protein dibandingkan jenis ikan lainnya. Protein berfungsi untuk mempercepat penyembuhan luka setelah operasi Ikan gabus juga dapat meningkatkan serum albumin dalam proses penyembuhan luka dan kandungan protein yang tinggi pada ikan gabus berfungsi dalam pembentukan sel-sel baru dalam tubuh pasien pasca operasi. Albumin merupakan salah satu jenis protein penting yang kebutuhan tubuh manusia setiap hari bahkan dalam proses penyembuhan luka (Listyanto, 2022)

Penelitian oleh Latif et al. (2020) menunjukkan bahwa konsumsi ekstrak ikan gabus secara oral mampu meningkatkan kadar albumin plasma secara signifikan. Kenaikan kadar albumin tersebut berkontribusi besar dalam percepatan penyembuhan luka pada pasien post operasi. Temuan ini diperkuat oleh Siregar dan Mahmud (2021) yang menunjukkan bahwa ibu nifas yang mendapat kapsul ikan gabus mengalami penurunan skor REEDA lebih cepat dibandingkan kelompok kontrol.

Ikan gabus memiliki manfaat untuk proses penyembuhan luka post operasi secsio caesaria, maupun luka yang cukup dalam. Karena ikan gabus mempunyai kandungan protein dan albumin yang tinggi. Albumin ini diperlukan tubuh dalam proses penyembuhan luka. Itulah sebabnya, banyak ibu yang melahirkan secara Sectio Caesarea mengkonsumsi ikan gabus agar luka bekas operasi cepat sembuh. Ikan gabus juga bagus dikonsumsi untuk ibu yang habis melahirkan untuk mempercepat proses penyembuhan luka yang terjadi setelah proses melahirkan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa kandungan protein didalam ikan gabus yang tinggi akan memenuhi kebutuhan gizi pada ibu menyusui. Karena ibu menyusui sangat membutuhkan asupan nutrisi dan gizi yang lebih,agar dapat menghasilkan ASI untuk bayinya. Sehingga, ikan gabus ini selain untuk penyembuhan luka pasca operasi juga sangat bagus untuk ibu hamil dan ibu menyusui (Farida *et al.*, 2024)

Ekstrak ikan gabus mempunyai kandungan gizi, seperti albumin, Zn, besi (Fe), tembaga (Cu), asam amino dan asam lemak tak jenuh sehingga dapat membantu penyembuhan luka dengan cepat. Dengan kondisi hipoalbuminemia ekstrak ikan gabus dapat meningkatkan kadar albumin dan mempercepat proses penyembuhan luka. Albumin ialah protein yang mengangkut utama zat gizi mikro yaitu Zinc, sehingga albumin dan zink terikat di dalam darah. Albumin juga berfungsi sebagai antioksidan, substansi transportasi sel, dan meningkatkan permeabilitas sel. Ekstrak ikan gabus juga mengandung Zinc dan berperan dalam mempertahankan sistem imun tubuh, mensintesis protein, serta membatasi kerusakan membran akibat radikal bebas selama peradangan. Albumin mengikat dan mengangkut zat-zat penting seperti asam lemak, hormon, dan vitamin ke lokasi luka, di mana mereka dibutuhkan untuk perbaikan jaringan, fungsi kekebalan tubuh, dan aktivitas seluler. Asam amino juga termasuk dalam kandungan protein ikan gabus. Asam amino penting, termasuk asam amino esensial dan non-esensial. Asam amino esensial adalah asam amino yang tubuh tidak dapat membuat sendiri sehingga diperlukan dari makanan, yang diperlukan untuk sintesis kolagen. Sementara kelompok asam amino non-esensial yang penting untuk ikan gabus adalah asam glutamate, arginin dan asam aspartate. Asam amino non-esensial ini sangat penting untuk membantu penyembuhan luka (Malau, 2024)

kapsul ikan gabus menujukan efektivitasnya dalam menurunkan tanda-tanda inflamasi seperti edema, eksudat, dan kemerahan, serta mempercepat fase proliferasi pada proses penyembuhan luka. kapsul ekstrak ikan gabus (Channa striata) adalah

sediaan oral yang mengandung kandungan utama protein albumin, asam amino esensial, serta sejumlah mineral seperti zinc, selenium, dan besi. Secara farmakologis, albumin berfungsi sebagai pembawa molekul penting dalam darah dan memiliki peran besar dalam mempertahankan tekanan osmotik koloid, mempercepat transportasi nutrisi ke jaringan luka, dan membantu proses pembentukan sel baru. Kandungan asam amino seperti lisin, leusin, dan valin membantu mempercepat regenerasi jaringan dan sintesis kolagen. Selain itu, zinc dan selenium berfungsi sebagai antioksidan dan memperkuat sistem imun, yang juga berperan dalam pencegahan infeksi luka (Listyanto *et al.*, 2022) Asumsi peneliti kandungan protein dan albumin pada ikan gabus dapat membantu proses regenerasi dan pembentukan jaringan baru, sehingga luka operasi dapat pulih lebih cepat.

3. Analisa tingkat penyembuhan luka kelompok kontrol

Berdasarkan tabel 4.3 pada kelompok kontrol yang tidak mengkonsumsi kapsul ikan gabus, dari 20 responden mayoritas responden rata-rata responden mengalami penyembuhan kurang baik. Hal ini menunjukan bahwa tanpa intervensi tambahan kapsul ikan gabus penyembuhan luka post SC lebih lama dan tidak optimal.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Farida (2024) yang menyebutkan kondisi luka SC setelah konsumsi ikan gabus mengalami penyembuhan luka yang lebih cepat dari pada yang tidak mengkonsumsi kapsul ikan gabus. Kandungan albumin yang terdapat pada Ikan Gabus akan membantu meningkatkan kadar albumin tubuh menjadi normal. Ikan gabus bermanfaat untuk mempertahankan nilai albumin sehingga membantu proses penyembuhan (Farida *et al.*, 2024)

Menurut penelitian Ariani (2024) pasien yang diberi ekstrak ikan gabus menunjukkan perbaikan yang lebih cepat dalam kondisi luka pasca SC dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menerima ikan gabus tersebut. Luka pada kelompok yang menerima suplemen bahkan sembuh sepenuhnya sebelum hari ke-15, sementara kelompok kontrol masih menunjukkan tanda-tanda luka yang belum sembuh sepenuhny.

Dari hasil penelitian Nita Safitri (2025) menyatakan bahwa pada kelompok kontrol yang tidak diberi tablet ekstrak ikan gabus mayoritas responden mengalami penyembuhan luka luka kurang baik berjumlah 34 responden (69,3%). Pada kelompok

intervensi setelah minum tablet ekstrak ikan gabus pada kelompok kontrol dengan jenis luka kurang baik berjumlah 45 responden (91,9%) dan jenis luka sedang dengan 4 responden (8,1%).

Pada proses pemnyembuhan luka sengat membutuhkan protein. Protein yang sangat berfungsi untuk proses ini adalah albumin. Albumin adalah protein utama dengan konsentrasi paling tinggi dalam plasma darah yang terdiri dari asam amino dan ikatan sufide. Albumin berperan untuk membentuk dan mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh yang rusak karena operasi secsio caesaria (Farida *et al.*, 2024)

Gangguan nutrisi terutama kurangnya asupan protein pada pasien post section ceasarea merupakan masalah yang sangat sering muncul, baik pasien yang dijumpai dirumah sakit maupun yang menjalani rawat jalan. Diit tinggi protein pada post sectio cesearea merupakan slah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka secsio, Nutrisi yang dibutuhkan memiliki tinggi protein dan albumin. Ikan gabus merupakan ikan yang memiliki protein dan albumin yang tinggi. Protein mensuplai asam amino yang dibutuhkan untuk perbaikan jaringan dan regenerasi sehingga mempengaruhi status penyembuhan luka, sedangkan albumin membantu dalam difusi oksigen dan memberikan kemampuan neutrofik untuk membunuh bakteri pada luka (Farida *et al.*, 2024).

Asumsi dari peneliti bahwa kekurangan protein dapat menghambat penyembuhan luka karena protein, terutama kolagen, berperan penting dalam perbaikan jaringan, pembentukan sel baru, dan kekuatan struktur kulit serta otot. Saat tubuh kekurangan protein, proses perbaikan jaringan yang rusak menjadi melambat, sehingga luka memerlukan waktu lebih lama untuk sembuh. Protein dibutuhkan untuk pembentukan sel-sel baru di area luka, yang penting untuk menutup dan memperbaiki luka. Jika tubuh kekurangan protein, cadangan protein di otot dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tubuh lainnya, yang dapat mengurangi massa otot dan memperlambat proses perbaikan jaringan.

4. Analisa Mann Withney

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien post sc yang diberikan kapsul ikan gabus 3x500 mg selama 14 hari, menunjukkan sebagian besar responden yaitu 8 responden (66,6%) mengalami tingkat penyembuhan luka baik yang diukur dengan menggunakan skala REEDA dengan skor 0. Sedangkan pada pasien kontrol tanpa diberi

kapsul ikan gabus mengalami penyembuhan luka yang lebih lama, yaitu hampir dari setengah responden di kelompok kontrol yaitu 5 responden (41,6%) mengalami penyembuhan yang buruk atau lebih lama. Ini di buktikan melalui uji analisis statistik Mann withney dengan hasil p value 0,03 < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh konsumsi kapsul ikan gabus terhadap penyembuhan luka pada ibu post SC.

Hal ini juga sejalan dengan Rigoan Malawat (2023) dengan hasil Dari pencarin literature selama 8 tahun terakhir diperoleh 693 artikel, dan diperoleh 9 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan semuanya menyatakan bahwa mengonsumsi ekstrak ikan gabus efektif mempercepat luka pada ibu post OP section cesarea. Berdasarkan 9 literature yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus (Channa Striata) terhadap penyembuhan luka post sectio caesarea.

Penelitian lain oleh Rahma Gurusinga (2022) menyimpulkan bahwa bahwa ada pengaruh mengkonsumsi ikan gabus dengan penyembuhan luka sectio caesarea dengan hasil nilai statistik 0.02 < 0.05. Ikan gabus memiliki kandungan vitamin dan albumin yang dapat meningkatkan kadar albumin pada tubuh supaya dapat kembali normal sehingga ikan gabus dianjurkan dikonsumsi untuk ibu yang pasca operasi, khususnya operasi SC karena luka SC terletak pada bagian bawah perut yang sangat beresiko terjadi infeksi, apalagi jika pada saat mandi tidak dikeringkan menyebabkan luka tidak kering (Gurusinga, 2022)

Hasil riset yang dilakukan oleh Ety diana Sulistiawati (2025) terbukti ekstrak channa striata efektif dalam proses penyembuhan luka pasca sectio caesarea di Poli Obgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan (nilai p=0,002 < 0,05). Menurut Purba & Manalu (2020), Channa striata memiliki kandungan senyawa penting untuk sintesis jaringan seperti albumin, asam amino, asam lemak, mineral, seng, tembaga, dan besi. Albumin adalah salah satu zat yang terdapat di channa striata. Albumin adalah protein globular yang digunakan dalam praktik klinis untuk perbaikan nutrisi dan proses penyembuhan luka pasca operasi. Channa striata memiliki kadar protein atau albumin yang tinggi, dan albumin adalah jenis protein yang paling banyak dalam plasma, mencapai sekitar 60% dari total protein plasma dengan rentang normal 3,3 hingga 5,5 g/dl. Albumin juga ditemukan di ekstrasel, mencapai 40% dalam plasma dan 60% di ekstrasel. Kebutuhan protein tinggi channa striata adalah determinan dalam mempercepat proses penyembuhan luka

Albumin merupakan protein didalam plasma yang berfungsi dalam pembentukan jaringan sel baru. Selain itu albumin juga membantu tekanan osmotik darah, sehingga caira tubuh tetap seimbang dan mempercepat distribusi nutrisi ke area luka. Karena itu, albumin dimanfaatkan untuk mempercepat pemulihan jaingan sel tubuh yang terbelah akibat operasi/proses persalinan. Kapsul ikan gabus kaya akan asam amino, asam amino pada ikan gabus inilah yang memicu produksi kolagen yang dapat meningkatkan kekuatan dan elastisitas kulit, juga adanya kandungan glisin, asam arakidonat dan asam lemak sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka. Selian itu albumin juga berfungsi sebagai zat antiinflamasi yang dapat mengurangi pembengkakan dan peradangan. Berdasarkan uraian di diatas konsumsi kapsul ikan gabus secara rutin pada pasien post sc dapat membatu mempercepat proses penyembuhan luka, mengurangi resiko komplikasi, dan memperbaiki kondisi kesehatan ibu (Rishel, 2023). Asumsi peneliti bahwa pemberian kapsul ikan gabus pada ibu post SC dinilai lebih mudah dan praktis bagi ibu post SC, dengan kandungan yang tinggi albumin pada setiap kapsulnya dapat membatu proses penyembuhan luka berjalan lebih cepat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kapsul IKAN GABUS dengan dosis 500 mg TIGA kali sehari pada ibu pasca melahirkan secara signifikan berpengaruh dalam peroses penyembuhan luka post SC. Mayoritas pasien post SC yang diberikan kapsul ikan gabus mengalami tingkat penyembuhan baik.. Hal ini membuktikan bahwa *Moringa oleifera* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam penyembuhan luka post SC. Bagi respoden, yang merupakan ibu post SC dapat menggunakan kapsul ikan gabus ini sebagai salah satu tambahan terapi atau nutrisi yang efektif untuk menurunkan nyeri mempercepat penyembuhan luka post SC dan mencegah terjadi infeksi luka post SC. Bagi Instansi Pendidikan, perpustakaan dapat menambahkan penelitian ini sebagai koleksi penelitian dan referensi di bidang kebidanan dalam penyembuhan luka post SC. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat dikembangan lagi oleh peneliti lain dalam penyembuhan luka post SC pada kelompok usia yang berbeda, dengan durasi terapi yang berbeda dengan kombinasi terapi yang berbeda

REFERENSI

Azka, A. (2020) '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks*

Pada Wus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak Ii Tahun 2020', 2507(February), pp. 1–9.

Farida, I. *et al.* (2024) 'Pengaruh Konsumsi Ikan Gabus Terhadap Lama Penyembuhan Luka Pasca Secsio Caesaria Di Rs Graha Juanda Bekasi Tahun 2023', *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 15(1), pp. 21–29. Available at: https://doi.org/10.52299/jks.v15i1.193.

Febrianti, U.R.I. *et al.* (2024) 'Penggunaan Transparent Film Dressing Untuk Pencegahan Infeksi Luka Post Operasi Sectio Caesarea Pada Ny. I Di Rsud Dr. Rubini Mempawah', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 12(1), pp. 41–48. Available at: https://doi.org/10.36085/jkmb.v12i1.5673.

Gurusinga, R. (2022) 'The Effect Of Consumption Of Cock Fish On Sectio Caesarea Wound Healing', *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(1), pp. 137–141. Available at: https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1422.

Listyanto *et al.* (2022) *'Ikan Gabus (Channa Striata) Manfaat Pengembangan Dan Alternatif Teknik Budidayanya'*, *Media Akuakultur*, 4(1), p. 18. Available at: https://doi.org/10.15578/ma.4.1.2009.18-25.

Maharani, Di.S. (2024) *'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rsud Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024'*, *Αγαη*, 15(1), pp. 37–48. Available at: https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/6045/.

Malau, C. (2024) 'Pengaruh Pemberian Ekstrak Ikan Gabus (Channa Striata) Terhadap Densitas Kolagen Pada Proses Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus WistarJantan',(Table10),pp.46.Availableat:https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/11706/CHRISTINE MALAU.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

Pujiana, D. *et al.* (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Pada Ibu Post Partum Dengan Section Caesarea (Sc).', *Journal GEEJ*, 7(2), pp. 6–31.

Resky, M. (2020) *'Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus (Channa Striata) Terhadap Penyembuhan Luka Akibat Penyakit Periodontal'*, *Kaos GL Dergisi*, 8(75) ,pp.147154.Availableat:https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0

Rishel, R.A. (2023) 'Pengaruh Pemberian Kapsul Daun Kelor (Moringa Oleifera) Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), pp. 187–192. Available at: https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1592.

Sulistyawati and Diana, E. (2025) '*Proses Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesarea*', 9(April), pp. 1732–1739.

Suryanti, Y., Hadisaputro, S. and Nugraheni, S. (2020) '*The Effect of Snakehead Fish (Channa striata) Extract on Blood Leukocyte Number and Cesarean Sectio Wound Healing'*, (January 2020). Available at: https://doi.org/10.4108/eai.29-6-2019.2290324.

Syawalliyah, M. (2021) *'Pemberian Kapsul Ekstrak Ikan Gabus Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Pmb Wilayah Kangean'*, p. 6.

Tessa, M., Barlia and NsGusti (2023) 'Fator-faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Sectio Ceasarea di Ruang ST.Anna RSU ST.Vincentius Singkawang', *Scientific Journal of Nursing Research* [Preprint].

Ummah, W. (2022) 'Penyembuhan Luka Post Sectio Cesarea (SC) Dengan Ekstrak Ikan Gabus (Channa Striata)', 10(3), pp. 413–420.

Zahra, N. (2023) 'Efek Penyembuhan Luka Nanokrim Ekstrak Air Ikan Gabus (Channa striata) pada Tikus Model Luka Eksisi'. Available at: https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/88710.

Zuiatna, D., Pemiliana, P.D. and Manggabarani, S. (2021) *'Perbandingan Pemberian Ikan Gabus Dan Telur Ayam Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Bedah Post Sectio*

Ceaserea

Dian Zuiatna 1 , Putri Diah Pemiliana 2 , Saskiyanto Manggabarani 3', *Jurnal Maternias Kebidanan*, 6(1), pp. 14–24. Available at: http://ejournal.akperkesdam-binjai.ac.id/index.php/Jur_Kes_Dam/article/view/73.